

Pengelolaan Sayur Tomat Menjadi Manisan Desa Liprak Wetan Kecamatan Banyuanyar Kabupaten Probolinggo

Eka Rahayu^{1*}, Aminatuz Zahro², Putri Nur Aini³, Nur Hidayati⁴, Ulin Bainana⁵, Nur Istianah Putri⁶, Nur Faizatur Rohma⁷

¹⁻⁹ Universitas Islam Zainul Hasan Genggong.

* Korespondensi Penulis. Email: eka.rahayu0792@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang wajib dilakukan, kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan empati mahasiswa terkait kondisi di masyarakat. KKN UNZAH tahun 2023 ini bertempat di desa Liprak Wetan, Kecamatan Banyuanyar, Kabupaten Probolinggo. Dalam kegiatan ini kami menganalisis dalam proses pengelolaan tomat menjadi manisan tomat. Pengelolaan tomat ini merupakan percobaan pertama kali yang dilakukan oleh ibu Aisyah (petani tomat) untuk diproduksi sebagai manisan tomat. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pendampingan, dengan cara peneliti melakukan diskusi dengan petani tomat dan melakukan evaluasi dari proses awal sampai proses akhir pembuatan manisan tomat. Berdasarkan hasil kegiatan diketahui bahwa keterlibatan dan partisipasi aktif mitra sangat tinggi dalam setiap pelaksanaan program pembuatan manisan tomat. Sehingga dengan adanya produksi tomat menjadi manisan tomat, dapat meningkatkan perkembangan terhadap penghasilan ibu Aisyah dan memberikan kesempatan untuk masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan untuk dijadikan sebagai mitra kerja dalam proses pembuatan dan penjualan manisan tomat.

Kata Kunci: Tomat, Manisan Tomat, Liprak Wetan

Abstract

Field Work Activities (KKN) are field activities for students that must be carried out, this activity aims to increase student empathy regarding conditions in society. The 2023 UNZAH KKN takes place in Liprak Wetan Village, Banyuanyar District, Probolinggo Regency. In this activity we analyze the processing of tomatoes into candied tomatoes. This tomato management was the first experiment conducted by Mrs. Aisyah (tomato farmer) to produce candied tomatoes. This research was conducted using the mentoring method, by means of which the researchers held discussions with tomato farmers and conducted evaluations from the initial process to the final process of making candied tomatoes. Based on the results of the activity, it is known that the involvement and active participation of partners is very high in every implementation of the candied tomato making program. So that with the production of tomatoes into candied tomatoes, it can increase the development of Mrs. Aisyah's income and provide opportunities for people who do not have a job to serve as partners in the process of making and selling candied tomatoes.

Keywords: Tomatoes, Candied Tomatoes, Liprak Wetan

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa yang dilakukan di lingkup masyarakat dengan melakukan pengabdian selama jangka waktu yang telah ditentukan, kegiatan ini biasanya berbasis PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dilakukan untuk membantu jalannya kegiatan yang ada di masyarakat agar berkembang daripada sebelumnya. Pada kegiatan KKN peneliti menganalisis salah satu tanaman hortikultura. Tanaman hortikultura merupakan suatu proses bercocok tanam yang sering dilakukan oleh masyarakat, yang mayoritas bekerja sebagai petani (Pujirahmawati dan Yunita, 2022). Tanaman hortikultura termasuk tanaman yang sangat dibutuhkan karena mengandung banyak vitamin (Azmin dan Hartati, 2020). Tanaman ini memiliki beberapa jenis tanaman yang bisa dibudidayakan seperti sayuran, tanaman hias, buah-buahan.

Adapun jenis tanaman yang termasuk di dalam jenis tanaman hortikultura ialah tomat (Kailaku dan Dewandari, 2019). Tomat merupakan tanaman yang dapat dikelompokkan sebagai sayur dan buah yang banyak ditanam di berbagai Negara (Tando, 2019). Tomat dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok sesuai pertumbuhan tomat tersebut, tipe pertumbuhan tomat, meliputi determinate, indeterminate, dan semideterminate (Kuswandi dan Sugiyarto, 2015). Tanaman seperti ini dapat ditemukan diberbagai wilayah, terutama di desa Liprak Wetan, Kecamatan Banyuwangi.

Secara umum di desa liprak wetan cukup berpotensi untuk tanaman pangan, perkebunan, pertanian, dan hortikultura seperti halnya tanaman tomat. Dalam kurun waktu tertentu (musiman maupun tahunan) petani di desa liprak wetan, kegiatan penanaman buah tomat tidak dilakukan secara serempak, sehingga dapat menimbulkan hama dan penyakit. Untuk penanaman buah tomat sendiri dimulai dari bulan oktober sampai dengan januari. Produktivitas tanaman tomat masih berkisar 5-7 ton/Ha (Iriani, 2020). Tata tanaman tomat masih konvensional meskipun banyak petani tomat menggunakan tata tanam dengan satu arah.

Efisiensi dan efektifitas usaha pengelolaan buah tomat perlu dikembangkan untuk menunjang kepesatan tanaman tomat. perlunya interaksi masyarakat dalam mengembangkan tanaman tomat yang diolah sebagai manisan tomat. Dalam pengelolaan manisan tomat ini terdapat beberapa proses yang harus dilewati. Mulai dari tahap pencucian buah tomat hingga tahap pengeringan buah tomat yang dijadikan manisan tomat. Pengelolaan buah tomat ini sudah memiliki segmen sendiri yaitu dari karangtaruna desa liprak wetan.

Alasan peneliti melakukan analisis mengenai pengelolaan sayur tomat menjadi manisan tomat di desa liprak wetan, dikarenakan melihat tingkat perkembangan tomat yang semakin pesat di desa liprak wetan. Sehingga peneliti ingin mengajak masyarakat khususnya masyarakat Liprak Wetan, agar bisa memanfaatkan tomat untuk dijadikan kreasi untuk di produksi. Sehingga dengan adanya pengelolaan manisan tomat ini, dapat membantu meningkatkan ekonomi para petani tomat, serta membantu masyarakat yang pengangguran untuk dijadikan sebagai tempat penghasilan bagi mereka.

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode kualitatif merupakan sebuah rancangan dalam konsep penelitian yang terbentuk di lapangan (Firmansyah dan Masrun, 2021). Metode kualitatif merupakan metode yang disajikan secara deskriptif, pada metode ini peneliti menghasilkan sebuah data yang bersifat teoritis dan peneliti memaparkan sendiri data yang telah didapatkan dalam penelitiannya (Zaluchu, 2021).

Metode penelitian ini mahasiswa dapat mengembangkan UMKM yang ada di desa liprak wetan. sehingga mahasiswa mencari aset yang dimiliki oleh warga sekitar. Aset yang dapat dikembangkan dan dijalankan ialah pengelolaan buah tomat. Setelah itu mahasiswa KKN melakukan tinjauan ke petani setempat yang berada di desa liprak wetan.

a. Tanggal dan tempat pelaksanaan

Peninjauan yang dilakukan dilaksanakan pada tanggal 21 februari 2023 pada pukul 08:30. Lokasi peninjauan bertempat di dusun karanganyar, desa Liprak Wetan.

b. Sampel

Dalam data ini sampel yang digunakan adalah petani tomat dan beberapa masyarakat Liprak Wetan yang berjumlah 7 orang.

c. Evaluasi pendampingan

Dalam hal ini mahasiswa melakukan pendampingan maupun bimbingan kepada ibu aisyah selaku petani tomat, selain itu kami juga melakukan evaluasi terhadap pengelolaan buah tomat.

d. Melakukan pelatihan secara teoritis dan praktis pada mitra usaha dengan membuat penerapan mengenai pengelolaan buah tomat yang dijadikan manisan tomat.

e. Melakukan sosialisasi pada masyarakat desa liprak wetan tentang pengelolaan buah tomat menjadi olahan manisan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses pendampingan kami melakukan diskusi bersama pemilik budidaya tomat. Hal ini, menjadi peluang bagi kami untuk mengajak ibu Aisyah (petani tomat) dalam mengembangkan sayur tomat menjadi manisan tomat, sehingga bisa dijadikan sebuah produk yang dapat menghasilkan uang. Pendampingan dilakukan oleh para mahasiswa secara langsung di tempat pembudidayaan sayur tomat.

Pembudidayaan sayur tomat tersebut berlangsung selama 2 sampai 3 bulan untuk siap dipanen, tetapi tergantung dari varietasnya. Pemanenan sayur tomat dapat dipanen apabila kulit buah tomat berubah dari hijau menjadi kekuning-kuningan hingga berwarna merah. Setelah beberapa hari melakukan diskusi dengan petani tomat, kami melakukan evaluasi dari awal sampai akhir. Evaluasi yang dihasilkan dari diskusi ini hal-hal yang perlu dilakukan dan dibutuhkan dalam pembuatan manisan tomat.

Keberhasilan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Tim KKN UNZAH dapat diketahui melalui evaluasi secara menyeluruh dalam tahapan pembudidayaan tomat dengan memperhatikan benih tomat, persiapan lahan, kualitas air, kualitas pupuk, pengendalian hama dan penyakit, Sedangkan evaluasi pada proses pembuatan tomat yang perlu diperhatikan ialah tingkat kematangan tomat yang akan digunakan sebagai bahan utama manisan tomat.

Cara pembuatan sayur tomat menjadi manisan tomat

Secara umum sayur tomat merupakan sayur yang sering kali kita temukan di pasar maupun tempat belanja. Tetapi tidak banyak orang mengetahui cara membuat manisan tomat. Adapun cara pembuatan manisan tomat yang dapat diterapkan baik orang dewasa maupun anak kecil sekaligus. Bahan yang perlu disiapkan, antara lain Tomat, gula pasir, air kapur sirih. Kemudian cara pembuatan manisan tomat, yaitu:

- A. Sediakan tomat sesuai keinginan,
- B. Lalu potong tomat menjadi dua bagian
- C. Rendam tomat di dalam air kapur sirih selama 1 sampai 2 jam,
- D. Setelah itu cuci bersih tomat dengan air bersih,
- E. Tambahkan gula pasir secukupnya, lalu larutkan gula di atas wajan
- F. Kemudian masukkan tomat yang sudah dicuci bersih ke dalam larutan gula,
- G. Aduk tomat secara merata dengan gula,
- H. Dan tunggu sampai gula mendidih dan sampai tomat menjadi layu,
- I. Setelah tomat layu dalam larutan gula, tomat dijemur di terik panas matahari sampai tekstur tomat mengeras.

SIMPULAN

Kegiatan pendampingan melalui mitra pengelolaan sayur tomat di desa Liprak Wetan, kecamatan Banyuanyar yang dilaksanakan oleh KKN UNZAH telah mencapai keberhasilan dalam pembuatan manisan tomat. Sehingga dengan keberhasilan ini masyarakat yang lain dapat memanfaatkan hal ini untuk dijadikan produksi tambahan dalam menghasilkan uang. Pada data ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk menghasilkan sebuah data yang bersifat teoritis dan peneliti memaparkan sendiri data yang telah didapatkan dalam penelitiannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Azmin, N. N., & Hartati, H. (2020). Pengaruh Pemberian Pupupk Hayati Daun Kersen Terhadap Pertmbuhan Tanaman Tomat (*Solanum lycopersicum* L). *Oryza: Jurnal Pendidikan Biologi*, 9(1), 8-14.
- Firmansyah, M., & Masrun, M. 2021. Esensi Perbedaan Metode Kualitatif dan Kuantitatif. *Elastisitas-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 3(2), 156-159.
- Iriani, B. (2020). Respon Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum Melongena* L.) Dengan Aplikasi Trichokompos Jerami Padi (Doctoral Dissertation, Universitas Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Kailaku, S. I., & Dewandari, K. T. (2016). Potensi likopen dalam tomat untuk kesehatan.
- Kuswandi, P.C., & Sugiyarto, L (2015). Aplikasi mikoriza pada media tanam dua varietas tomat untuk peningkatan produktivitas tanaman sayur pada kondisi cekaman kekeringan. *Jurnal Sains Dasar*, 4(1), 17-22.
- Pujirahmawati, S. N. F., & Yunita, R. (2022). Pemanfaatan Pekarangan Rumah dengan Budidaya Hortikultura Tanaman Sayur di Dusun Ngagel Dolopo. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1-6.
- Siswati, L., & Nizar, R. (2012). Model pertanian terpadu tanaman hortikultura dan ternak sapi untuk meningkatkan pendapatan petani. *Jurnal Peternakan Indonesia (Indonesia Journal of Animal Science)*, 14(2), 379-384.
- Tando, E. (2019). Pemanfaatan teknologi greenhouse dan hidroponik sebagai solusi menghadapi perubahan iklim dalam budidaya tanaman hortikultura. *Buana Sains*, 19(1), 91-102.
- Zaluchu, S. E. 2021. Metode Penelitian Di Dalam Manuskrip *Jurnal Ilmiah Keagamaan. Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 249-266.